

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *event study* dengan menggunakan metode penelitian komparatif yang berfokus pada reaksi pasar terhadap peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu. Studi peristiwa (*event study*) adalah suatu studi yang mempelajari reaksi investor di pasar modal terhadap terjadinya suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan (Jogiyanto, 2003).

Periode pengamatan disebut juga periode jendela (*window period*). Periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 15 hari bursa yaitu 7 hari sebelum peristiwa, dan 7 hari setelah peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu. Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *confounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *right issue*, *warrant*, *additional shores*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan peristiwa non ekonomi lainnya.

3.2 Sumber Data

Menurut Soeratno dan Arsyad (2008: 67) mengemukakan data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id dan yahoo finance

serta saham ok, yaitu berupa daftar nama perusahaan sub sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2012: 147). Alasan penggunaan data sekunder adalah dengan pertimbangan bahwa data ini mudah untuk diperoleh, lebih murah dan mempunyai rentang waktu serta ruang yang jelas (ning susanti,2009).

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature seperti jurnal, artikel, buku yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian, bacaan-bacaan lain di internet yang berguna sebagai bahan keterangan. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa laporan historis pergerakan harga saham harian yang diperoleh dari website yahoo *finance* (*finance.yahoo.com*) dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:215). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di sub sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:81). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006).

Kriteria Sampel:

1. Perusahaan sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan aktif pada perdagangan saham selama periode penelitian.
2. Perusahaan sub sektor *retail* tidak melakukan *stock split*, pengumuman dividen, *merger*, *right issue*, maupun *corporate action* lainnya selama periode pengamatan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya efek pengganggu (*confounding effect*) akibat pengumuman tersebut.
3. Perusahaan dengan pergerakan saham fluktuatif pada periode penelitian.

Hasil dari pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan aktif pada perdagangan saham selama periode penelitian..	23
2	Perusahaan yang tidak melakukan corporate action pada periode penelitian	23
3	Perusahaan dengan pergerakan saham fluktuatif pada periode penelitian.	10
4	Jumlah sampling	10

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk
5.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6.	DNET	Indoritel Makmur Internasional
7.	MKNT	Mitra Komunikasi Indonesia Tbk
8.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
9.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
10.	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor ritel. Dalam penelitian ini metode

penelitian yang digunakan adalah metode penelitian event study. Event study umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa terhadap harga suatu sekuritas (William, Gordon dan jeffry, 2005: 91).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Keterangan
1	<i>abnormal return</i>	selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$	<p>$AR_{i,t}$: <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.</p> <p>$R_{i,t}$: return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.</p> <p>$E[R_{i,t}]$: return ekspektasi (Expected return) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.</p>
2	<i>Trading Volume Activity</i>	perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode waktu tertentu dan menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan <i>likuid</i> suatu saham diperdagangkan di pasar modal	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	TVA : Total volume aktivitas perusahaan

3.6 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistic parametric. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji Normalitas data dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.6.3 Uji Parametrik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test*. *Paired Sampel T – Test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired sampel T – Test two tailed*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

jika signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan
jika signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

3.6.4 Uji Nonparametrik

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami di Palu pada perusahaan sub-sektor ritel.

Dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, variabel dibandingkan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami di Palu. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \leq nilai kritis maka H_1 diterima.

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \geq nilai kritis maka H_0 diterima.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Langkah-Langkah Penentuan *Event Study*

Langkah-langkah analisis penelitian menggunakan teknik *event study*:

- 1) Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
- 2) Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
- 3) Melakukan dokumentasi melalui finance.yahoo.co.id dan www.idx.co.id guna mengumpulkan data sekunder.
- 4) Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.

- 5) *Event date* (t_0) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 7 hari sebelum peristiwa, dan 7 hari setelah peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu. Pada saat periode pengamatan (*event windows*) tidak ada kejadian lain yang sama waktunya seperti *stock split*, saham bonus dan lain-lain, untuk menghindari *confounding effect* yang akan memengaruhi harga dan volume perdagangan saham.

3.7.2 Langkah-Langkah Analisis Data

Setelah menentukan *event study*, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami (Sugiyanto, 2009:428). Adapun dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013) *return* ialah hasil dari suatu keuntungan yang berhak diperoleh dari investor dari suatu investasi yang telah dilakukannya.

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = return saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = Harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode $t-1$

2. *Return Pasar*

Selain *return* saham terdapat juga return pasar (R_m) yang dapat dihitung dengan rumus:

Jogiyanto (2003) :

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

keterangan:

R_m = Return pasar

$IHS G_t$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHS G_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

3. *Expected return*

Expected return adalah return yang diharapkan dapat diperoleh seorang investor dari hasil investasi yang telah dilakukan, dimana segala kemungkinan dapat terjadi dalam pasar modal (Andreani dan Christina, 2014). Dalam peneitian ini menggunakan market model merupakan bentuk dari model indeks tunggal yang didasarkan padapengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searahdengan indeks pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakansaham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga sahamgabungan naik, begitu juga sebaliknya.

Rumus yang digunakan adalah :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$ = tingkat keuntungan yang ditaksir untuk saham i

R_{mt} =tingkat keuntungan portofolio pasar dengan rumus
 $(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})/IHS_{Gt-1}$

α_i dan β_i =parameter model Expected return adalah pendapatan saham yang akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Perhitungan β_i Dapat dapat dilakukan dengan menggunakan program statistik atau program SPSS dengan memasukkan data Return saham sebagai Y Dan Return Market sebagai X, Selanjutnya ikuti program tersebut.

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y = Return Saham

A = Intercep

B = Koefisien Regrasi Sederhana

X = Return Pasar

4. *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto (2017:668) rumus menghitung *abnormal return* sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$: abnormal return sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$: return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E [R_{i,t}]$: return ekspektasi (Expected return) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

5. *Trading Volume Activity*

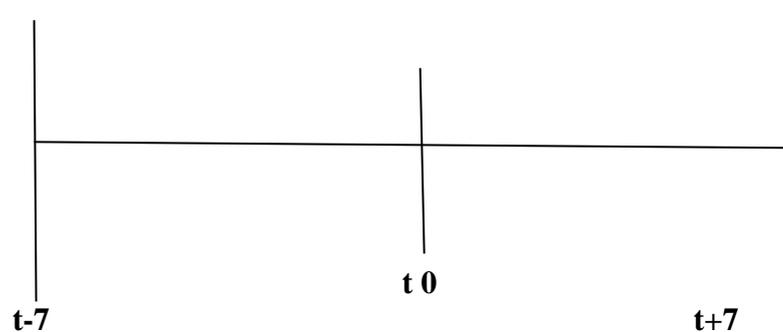
Trading volume activity (aktivitas volume perdagangan) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu tertentu untuk saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham. Rumanti dan Moerdiyanto (2012) mengatakan dapat menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.7.3 *Windows Periode*

Windows periode atau periode analisis merupakan waktu yang ditentukan dalam menganalisis sebuah variable, periode ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut.

Berikut periode pengamatan yang dilakukan.



Gambar 3.1 *Event window*

Periode pengamatan (event study) dalam penelitian ini diambil selama 15 hari yaitu 7 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa, dan 7 hari setelah peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu.

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012 ; 102), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_0 (Hipotesis 0) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji paired sampel t-test, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a. signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 diterima

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* Sebelum dan sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu

H_a : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* Sebelum dan Sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat kriteria keputusan yaitu:

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \leq nilai kritis maka H_1 diterima.

Jika nilai statistik *Wilcoxon* \geq nilai kritis maka H_0 diterima.

Hipotesis 2

H02 : Diduga tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami di Palu

Ha2 :Diduga terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah peristiwa gempa bumi dan tsunami di Palu

